

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan terhadap mata kuliah perawatan badan di Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNIMED dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada mata kuliah perawatan badan masih bersifat konvensional, dimana dosen masih menggunakan diktat yang dibuat oleh dosen sebagai sumber dalam belajar dan menggunakan powerpoint sebagai media dalam pembelajaran.
2. Prosedur pengembangan pada modul ini menggunakan teori Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh tahapan, yaitu : (1) tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) tahap perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) uji coba (*preliminary field test*), (5) revisi terhadap produk utama, (6) uji coba utama (*main field test*), (7) revisi produk *main field test*, (8) uji coba lapang/operasional (*operational field test*), (9) revisi produk akhir, dan (10) deseminasi dan distribusi. Dalam mengembangkan media pembelajaran ini peneliti menggunakan aplikasi SIGIL.
3. Pada uji keefektifitas pembelajaran, diketahui nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelas eksperimen yaitu 90.06 nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas yang tidak menggunakan e-modul perawatan badan berbasis

*discovery learning* yaitu kelas control sebesar 73,14. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-modul perawatan badan berbasis *discovery learning* dalam uji coba lapangan sudah memenuhi kategori sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran perawatan badan bagi mahasiswa program studi Pendidikan tata rias.

4. Efektivitas e-modul berdasarkan hasil uji validasi ahli materi, ahli desain, dan ahli media ini dinyatakan layak digunakan. Ahli materi memperoleh persentase sebesar 81%, yang artinya produk ini layak digunakan. Ahli media memperoleh persentase 80,5% yang artinya produk ini layak digunakan. Ahli desain pembelajaran memperoleh persentase 90,4 % yang artinya produk ini sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang dilakukan oleh 34 orang mahasiswa memperoleh respon yang sangat baik dengan persentase 93,37% yang artinya produk ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran perawatan badan.
5. Hasil perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih baik yaitu 0.2224 dibandingkan dengan hasil perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol yaitu 0.1997. Hasil perhitungan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ternyata didapat  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu berkisar  $0.238 < 0.554$  dengan kata lain data penelitian bersifat homogen. Hasil perhitungan uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $15.90 > 1.997$  dengan kata lain terdapat perbedaan nilai posttest antara kelas eksperimen kelas yang diberikan e-modul pembelajaran

dalam kegiatan pembelajaran dan kelas kontrol kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan e-modul pembelajaran perawatan badan.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoretis**

1. Hasil penelitian dan pengembangan ini bisa menambah informasi pembaca terkait penelitian pengembangan media pembelajaran e-modul perawatan badan berbasis *discovery learning* pada mata kuliah perawatan badan.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan bahan rujukan dan informasi tambahan dalam melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran e-modul.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

1. Mahasiswa

Penggunaan media oleh mahasiswa dalam setiap pembelajaran sangat penting karena keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran selain dipengaruhi oleh dosen, pendekatan sarana dan prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dan informasi terbaru seperti e-modul akan membuat media tersebut semakin mudah diterima. Penggunaan e-modul dapat menarik antusias mahasiswa

Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan

Keluarga dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan meningkatnya antusias belajar, secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar.

## 2. Dosen

Penggunaan e-modul yang mengikuti perkembangan kemajuan teknologi informasi dan akomodasi kebutuhan mahasiswa dalam mata kuliah perawatan badan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat membantu dosen mata kuliah perawatan badan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, dosen dapat juga menghemat waktu dalam penyampaian materi dan pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher centered* sebab mahasiswa bisa secara mandiri mempelajari materi melalui e-modul yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan penelitian, adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya *smartphone/gadget* yang dimiliki dimanfaatkan juga untuk keperluan pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh menjadi maksimal. E-modul bisa mahasiswa simpan dalam perangkat *smartphone/gadget* sehingga bisa dibaca dimana saja dan kapan saja. Namun tetap harus diperhatikan untuk tidak membaca melalui monitor terlalu lama agar kesehatan mata tetap terjaga.

## 2. Bagi Dosen

Sebagai pendidik harus memilih dan menggunakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. E-modul menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk menyiasati kurangnya waktu pembelajaran di kelas dengan mahasiswa, hal ini dikarenakan e-modul bisa digunakan mahasiswa meskipun pertemuan di kelas sudah selesai.

## 3. Bagi Fakultas

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga pihak fakultas teruma jurusan perlu meningkatkan dukungan dan perhatian terhadap pengembangan dan pemanfaatan media di lingkungan Pendidikan tersebut.

## 4. Bagi Pengembang Lain

a. Penelitian ini terbatas pada satu ruang lingkup Pendidikan sehingga perlu diadakannya penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel yang lebih luas.

b. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih *komprehensif*, karena produk ini hanya memuat materi tentang perawatan badan.